

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif karena data yang didapat sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan dalam keadaan yang wajar dan tidak dipengaruhi oleh keberadaan peneliti (Gunawan, 2013). Menurut Nazir (1998) jenis penelitian deskriptif ini adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, Penelitian jenis deskriptif ini bertujuan menyusun deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang dikaji.

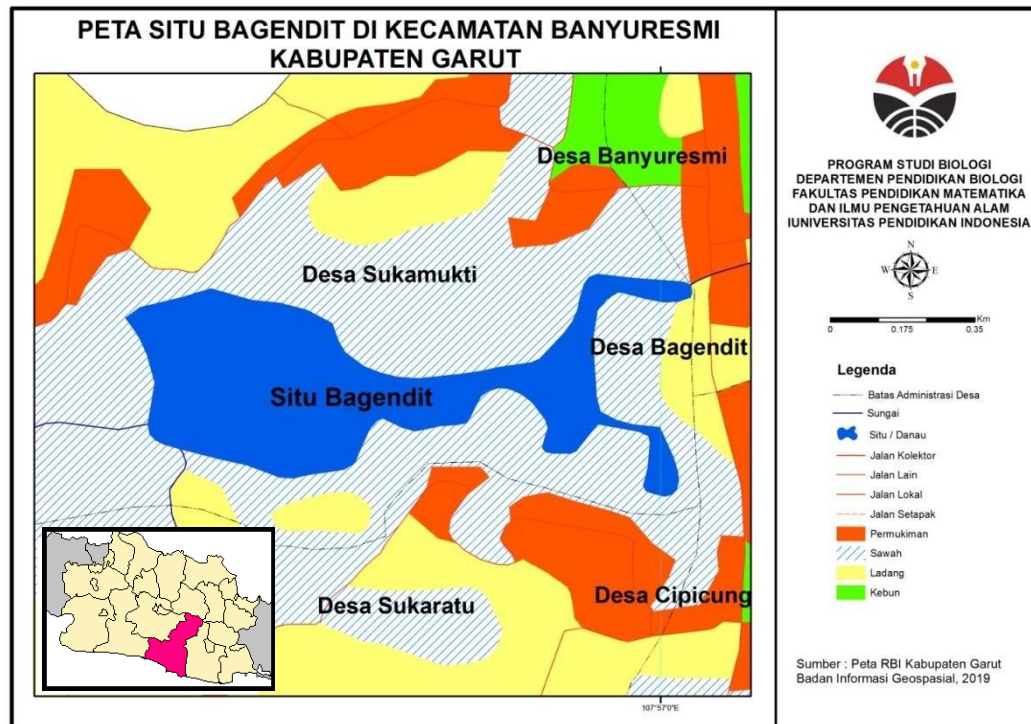
Responden ditentukan secara *purposive sampling* sesuai dengan ketentuan peneliti. Teknik *purposive sampling* menurut Sugiyono (2008) adalah teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menurut Arikunto (2010) dalam teknik *purposive sampling* pengambilan subjek tidak didasari atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan yang ditentukan oleh peneliti. Wawancara yang dilakukan berupa wawancara secara semi terstruktur dengan melakukan tanya jawab dengan responden menggunakan bahasa daerah agar responden dapat dengan mudah mengkomunikasikan informasi yang dimiliki. Selain itu observasi lapangan juga dilakukan dengan mencatat kejadian-kejadian yang teramati oleh peneliti sebagai verifikasi hasil wawancara dan kondisi sebenarnya di lapangan.

3.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah masyarakat sekitar Situ Bagendit yang meliputi petugas pemerintahan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan kawasan Situ Bagendit, masyarakat yang menjalani kegiatan di sekitar Situ Bagendit, masyarakat yang tinggal di sekitar Situ Bagendit, dan wisatawan yang mengunjungi Situ Bagendit. Adapun rentang usia responden adalah 18 - 60 tahun sebanyak 42 orang. Rincian rentang usia dan jumlah responden tertera di Lampiran 1.

3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2018 - Februari 2019. Lokasi penelitian terletak di lima desa yang berbatasan langsung dengan Situ Bagendit yaitu Desa Bagendit, Desa Banyuresmi, Desa Cipicung, Desa Sukamukti, dan Desa Sukaratu, Kecamatan Banyuresmi, Kabupaten Garut, Jawa Barat (Gambar 3.1.).



Gambar 3.1 Peta wilayah Situ Bagendit (Riyantoro dan Surtikanti, 2019)

3.4. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dengan cara melakukan wawancara, menyebarkan angket, dan observasi lapangan, sedangkan data sekunder berupa data etnografis yang didapatkan dari kantor desa/kecamatan, penelitian sebelumnya, dan literatur - literatur yang mendukung. Adapun langkah - langkah dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut.

1. Mempersiapkan angket dan pertanyaan wawancara

Pertanyaan wawancara dan angket dibuat berdasarkan kisi-kisi yang tertera di instrumen penelitian yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian.

2. Wawancara dan pemberian angket

Wawancara dilakukan kepada responden yang dipilih secara *purposive* dengan memperhatikan tingkat kompetensi dan keragaman atau kategorisasi responden (Iskandar, 2016). Responden yang telah ditentukan yaitu masyarakat yang tinggal di sekitar Situ Bagendit dan masyarakat yang menjalankan aktivitas di Situ Bagendit yaitu pedagang, nelayan, dan petani. Selain masyarakat wawancara dilakukan kepada wisatawan yang mengunjungi Situ Bagendit. Jumlah responden yang ditemui adalah 42 orang. Wawancara berupa wawancara semi terstruktur dengan melakukan tanya jawab secara lisan dan tulisan dengan responden (Gambar 3.2.).



Gambar 3.2 Berfoto bersama masyarakat setelah dilakukan wawancara (Dokumentasi Pribadi, 2018)

3. Melakukan wawancara kepada petugas pemerintahan setempat

Selain melakukan wawancara kepada masyarakat dilakukan juga wawancara kepada petugas pemerintahan setempat yaitu pihak pengelola Situ Bagendit dan perangkat desa dan kecamatan Banyuresmi (Gambar 3.3.).



Gambar 3.3 Berfoto bersama PLT UPTD Situ Bagendit setelah wawancara (Dokumentasi Pribadi, 2018)

4. Mendokumentasikan kejadian-kejadian di sekitar lokasi penelitian.

Kegiatan yang dilakukan masyarakat di sekitar Situ Bagendit dicatat dan didokumentasikan sebagai data penunjang dan verifikasi hasil wawancara dari responden. Hasil dokumentasi terdapat pada Lampiran 4.

3.5. Instrumen Penelitian

Data primer meliputi pengetahuan tentang lingkungan, kegiatan, masalah lingkungan yang dialami, dan etika dan sikap masyarakat sekitar terhadap Situ Bagendit yang didapatkan melalui wawancara, penyebaran angket, dan observasi lapangan. Sedangkan data sekunder berupa data geografi, data penduduk, dan sistem pemerintahan yang didapatkan melalui cara yang tertera pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Data Etnografis Yang Diperlukan

No	Data yang dibutuhkan	Indikator	Keterangan
1.	Data geografi	a. Luas wilayah	Data diperoleh dari dokumen-dokumen di Kantor Desa dan dari beberapa literatur
		b. Letak geografis	
		c. Batas wilayah	
2.	Data penduduk	a. Jumlah penduduk	
		b. Agama	
		c. Pekerjaan	
		d. Pendidikan terakhir	
3.	Sistem pemerintahan	a. Struktur organisasi	
		b. Program pemerintah	

a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan berupa wawancara semi terstruktur dengan cara menemui langsung responden yang dimaksud dan melakukan tanya jawab secara lisan. Wawancara ini berisi sejumlah pertanyaan yang ditujukan untuk menyediakan fakta yang menunjang kajian permasalahan penelitian. Pertanyaan yang diajukan dibedakan sesuai posisi dan jabatan responden. Wawancara dilakukan menggunakan bahasa Sunda dikarenakan daerah lokasi penelitian mayoritas penduduknya menggunakan bahasa Sunda, sehingga dapat berbaur dengan responden agar responden dapat memberikan informasi tanpa kendala komunikasi. Pertanyaan terbuka ditanyakan pada saat wawancara berlangsung sedangkan pertanyaan tertutup dibuat dalam bentuk angket untuk mempermudah responden menjawab pertanyaan. Kisi – kisi pertanyaan terbuka yang diajukan dalam wawancara terdapat pada Tabel 3.2 dan 3.3.

Tabel 3.2
Aspek Yang Diamati Dalam Kajian Etnoekologi

No.	Aspek Yang Diamati	Data Yang Didapat
1	Pengetahuan tentang lingkungan masyarakat sekitar Situ Bagendit	a. Pengetahuan lingkungan di sekolah b. Pengetahuan lingkungan di keluarga
2	Kegiatan masyarakat sekitar Situ Bagendit	a. Aktivitas masyarakat sekitar Situ Bagendit b. Aktivitas masyarakat sekitar yang melibatkan / mempengaruhi perairan Situ Bagendit c. Manfaat keberadaan Situ Bagendit bagi masyarakat sekitar d. Pemanfaatan Situ Bagendit oleh masyarakat sekitar
3	Masalah lingkungan yang dialami masyarakat sekitar Situ Bagendit	a. Pengetahuan masyarakat tentang terjadinya pendangkalan di Situ Bagendit b. Dampak yang dirasakan masyarakat yang disebabkan oleh keadaan Situ Bagendit
4	Etika dan sikap masyarakat sekitar terhadap Situ Bagendit	a. Sikap masyarakat terhadap Situ Bagendit b. Upaya yang dilakukan masyarakat dalam menjaga kondisi Situ Bagendit c. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam menjaga kondisi Situ Bagendit d. Kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilakukan masyarakat sekitar

Untuk mendapatkan data aspek - aspek yang diamati maka dibuat pertanyaan berdasarkan aspek tersebut yang tertera pada Tabel 3.3. Pertanyaan yang disusun berdasarkan prinsip yang disampaikan Keraf (2002) tentang bagaimana masyarakat berinteraksi dengan lingkungannya.

Tabel 3.3
Pertanyaan Wawancara

No.	Aspek Yang Diamati	Indikator	Prinsip Yang Diterapkan	Pertanyaan
1	Pengetahuan tentang lingkungan masyarakat sekitar Situ Bagendit	Pengetahuan lingkungan di sekolah	Hormat terhadap alam	Apa saja yang anda pelajari di sekolah mengenai lingkungan sekitar?
			Solidaritas kosmis	Menurut anda, bagaimana pengaruh aktivitas masyarakat di sekitar terhadap kondisi Situ?
			Hormat terhadap alam	Hal apa saja yang disampaikan dalam keluarga mengenai lingkungan?
2	Kegiatan masyarakat sekitar Situ Bagendit	Aktivitas masyarakat sekitar	Hidup sederhana dan selaras dengan alam	Kegiatan apa yang sering dilakukan di sekitar Situ Bagendit?
			Hidup sederhana dan selaras dengan alam	Apa saja aktivitas yang berlangsung di perairan Situ Bagendit?
			Tidak melukai alam	Kemanakah air deterjen bekas cucian rumah anda dibuang?
			Hidup sederhana dan selaras dengan alam	Apa saja manfaat yang diberikan Situ Bagendit bagi anda?
		Pemanfaatan Situ Bagendit oleh masyarakat sekitar	Hidup sederhana dan selaras dengan alam	Bagaimana pemanfaatan Situ Bagendit oleh masyarakat sekitar?
3	Masalah lingkungan yang dialami masyarakat sekitar Situ Bagendit	Dampak yang dirasakan terkait keberadaan Situ Bagendit	Hormat terhadap alam	Menurut anda, bagaimana kondisi Situ Bagendit saat ini?
			Solidaritas kosmis	Apakah kegiatan wisata di Situ Bagendit memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar?
			Kasih sayang dan kepedulian terhadap alam	Seberapa sering bau tidak sedap tercium?
4	Etika dan sikap masyarakat sekitar terhadap Situ Bagendit	Upaya yang dilakukan masyarakat dalam menjaga kondisi Situ Bagendit	Kasih sayang dan kepedulian terhadap alam	Apakah ada kegiatan yang dikhususkan untuk merawat Situ Bagendit yang dilakukan oleh masyarakat sekitar?
			Demokrasi	Seberapa sering kegiatan tersebut dilakukan?
			Tidak melukai alam	Apakah ada larangan untuk tidak melakukan sesuatu di lingkungan Situ Bagendit?

No.	Aspek Yang Diamati	Indikator	Prinsip Yang Diterapkan	Pertanyaan
4	Etika dan sikap masyarakat sekitar terhadap Situ Bagendit	Upaya yang dilakukan pemerintah dalam menjaga kondisi Situ Bagendit	Integritas moral	Bagaimana status Situ Bagendit dalam instansi pemerintahan?
			Prinsip keadilan	Bagaimana dukungan pemerintah terhadap Situ bagendit?
			Kasih sayang dan kepedulian terhadap alam	Kegiatan apa yang dilaksanakan pemerintahan dalam upaya menjaga dan melestarikan keadaan Situ Bagendit?
			Demokrasi	Seberapa sering kegiatan tersebut dilakukan?
			Integritas moral	Seberapa sering pihak pemerintah meninjau langsung Situ Bagendit?
			Kasih sayang dan kepedulian terhadap alam	Apakah ada pemeriksaan tentang kondisi perairan Situ Bagendit?

b. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan tertulis yang diajukan kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis, 2008). Tujuan penggunaan angket ini agar mempermudah dan mempercepat peneliti mendapatkan data dalam suatu wilayah yang luas. Angket berupa pertanyaan tertutup yang isinya tertera pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Pertanyaan Angket Waktu Berkegiatan Masyarakat

No	Aspek Yang Diamati	Pertanyaan
1	Kegiatan masyarakat sekitar Situ Bagendit	Seberapa sering anda melakukan kegiatan di sekitar Situ Bagendit? a. Sangat sering (5 – 7 hari seminggu) b. Sering (3 – 5 hari seminggu) c. Jarang (1 – 3 hari seminggu) d. Sangat jarang (beberapa kali dalam sebulan)
2		Pada pukul berapa biasanya kegiatan dilakukan? a. Pagi (jam 5-10 pagi) b. Siang (jam 10-3 siang) c. Sore (jam 3-6 petang) d. Malam (jam 6-10 malam)
3		Seberapa sering anda beraktivitas di perairan Situ Bagendit? a. Sangat sering (5 – 7 hari seminggu) b. Sering (3 – 5 hari seminggu) c. Jarang (1 – 3 hari seminggu) d. Sangat jarang (beberapa kali dalam sebulan)

4		Berapa lama anda menghabiskan waktu beraktivitas di perairan Situ Bagendit? a. 0 - 3 jam b. 3 - 5 jam	c. 5 - 10 jam d. 24 jam
---	--	---	----------------------------

Angket dibuat menjadi 2 jenis yaitu dalam bentuk pilihan ganda yang tertera di Tabel 3.4 dan isian Ya/Tidak yang tertera pada Tabel 3.5. Tujuan dibuatkan angket dalam bentuk pertanyaan tertutup ini adalah untuk memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan dalam waktu singkat.

Tabel 3.5
Pertanyaan Angket Perilaku Masyarakat

No.	Aspek Yang Diamati	Pertanyaan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Pengetahuan tentang lingkungan masyarakat sekitar Situ Bagendit	Apakah pengetahuan yang anda pelajari di sekolah tentang lingkungan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?		
2		Apakah pengetahuan tentang lingkungan didapatkan dari lingkungan keluarga?		
3	Kegiatan masyarakat sekitar Situ Bagendit	Apakah keberadaan Situ Bagendit memberikan manfaat kepada anda?		
4		Apakah anda ikut serta menjaga kebersihan Situ Bagendit?		
5	Masalah lingkungan yang dialami masyarakat sekitar Situ Bagendit	Apakah tercium bau tidak sedap yang berasal dari air Situ Bagendit?		
6	Etika dan sikap masyarakat sekitar terhadap Situ Bagendit	Apakah anda membuang sampah ke Situ Bagendit?		
7		Apakah rumah anda memiliki <i>septic tank</i> ?		

c. Observasi Kondisi Lingkungan Situ Bagendit

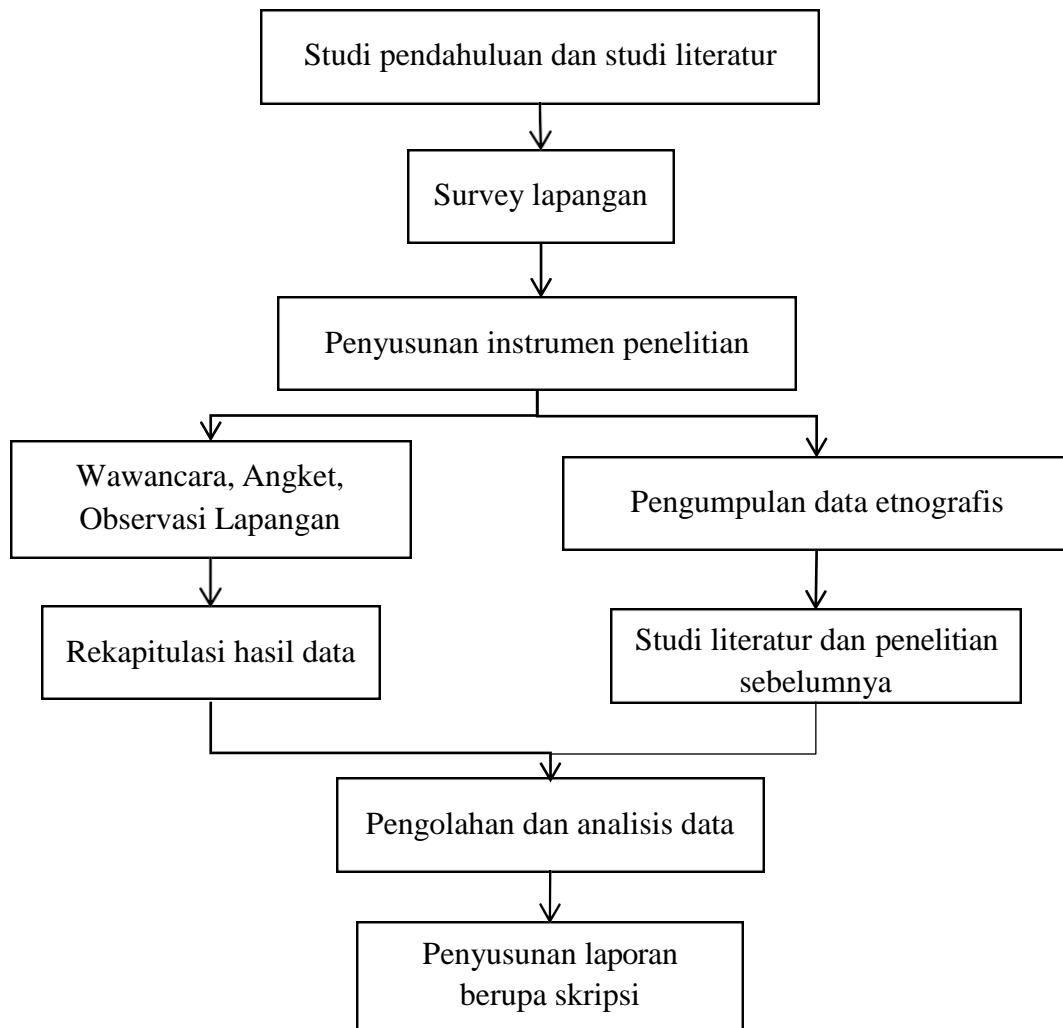
Observasi lapangan dilakukan untuk mendapatkan data – data faktual yang bersifat fisik atau kejadian – kejadian penting yang terjadi di lokasi penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian. Observasi lapangan juga dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak didapatkan selama kegiatan wawancara dan penyebaran angket. Peneliti mencatat keadaan dan aktivitas mesyarakat sekitar Situ Bagendit dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Data hasil observasi lapangan digunakan sebagai verifikasi dan pembanding antara data hasil wawancara dan keadaan yang sebenarnya di lokasi penelitian.

3.6. Analisis Data

Analisis data menggunakan komponen yang disusun oleh Miles dan Huberman (1992) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi menggunakan metode triangulasi data untuk menguji keabsahan dan kebenaran data yang didapat (Bachri, 2010). Triangulasi data merupakan usaha untuk mengkaji data dari sudut pandang yang berbeda sehingga dapat mengurangi bias yang terjadi saat pengumpulan dan analisis data untuk memperoleh kebenaran tingkat tinggi (Rahardjo, 2010). Langkah verifikasi juga didukung dengan data sekunder yang didapat dari hasil penelitian sebelumnya. Data yang didapat dari hasil wawancara, angket, dan observasi lapangan selanjutnya didokumentasikan dalam bentuk tabel dan gambar yang selanjutnya diolah dengan langkah sebagai berikut :

1. Pemilihan data, data dipilih sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dibuat, dari data kasar berupa catatan hasil wawancara, rekaman suara, dan dokumentasi gambar penelitian di lokasi penelitian untuk selanjutnya dipilih data mana saja yang akan digunakan.
2. Pengelompokan data, hal ini dimaksudkan untuk mencari pola atau tema yang sesuai dengan kajian permasalahan penelitian dan membuang data yang tidak digunakan sehingga akan ada proses reduksi data ke dalam bentuk yang lebih sistematis sehingga data akan bersifat lebih selektif dan sederhana.
3. Penafsiran data, data yang telah dikelompokkan akan ditafsirkan. Hasil dari penafsiran ini disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi. Data yang telah ditafsirkan dapat menjadi jawaban dari pertanyaan penelitian yang dibuat.
4. Penarikan kesimpulan, dari data yang telah dianalisis dalam bentuk narasi dapat ditarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

3.7. Alur Penelitian



Gambar 3.4 Diagram Alur Penelitian Skripsi